

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1) Perkembangan inflasi :

Berdasarkan data dari Laporan Inputan Harga Bahan Pokok melalui SP2KP terdapat kenaikan pada beberapa komoditas sebagaimana tabel berikut :

Bulan	Komoditas yang mengalami kenaikan harga	Keterangan
OKTOBER	Cabai Merah Besar	Naik Rp 1.667 (4,55%)
	Bawang Merah	Naik Rp 1.000 (3,33%)
	Daging Ayam Ras Karkas	Naik Rp 333 (0,93%)
	Telur Ayam Ras	Naik Rp 333 (1,28%)
	Ikan Bandeng	Naik Rp 1.000 (3,33%)
	Tomat	Naik Rp 500 (9,09%)
	Kentang Sedang	Naik Rp 500 (2,78%)
	Kacang Panjang	Naik Rp 1.000 (8,33%)
NOVEMBER	Cabai Merah Besar	Naik Rp 1.667 (4,44%)
	Bawang Merah	Naik Rp 1.667 (5,56%)
	Minyak Goreng Curah	Naik Rp 833 (4,85%)
	Minyak Goreng Kemasan Premium	Naik Rp 667 (3,51%)
	Ikan Tongkol	Naik Rp 1.667 (5,56%)
	Bawang Putih Honan	Naik Rp 667 (1,67%)
	Bawang Putih Kating	Naik Rp 667 (1,54%)
	Udang Basah	Naik Rp 3.333 (5,56%)
DESEMBER	Tomat	Naik Rp 1.000 (10,00%)
	Cabai Merah Keriting	Naik Rp 1.667 (3,03%)
	Cabai Rawit Merah	Naik Rp 1.667 (3,13%)
	Cabai Rawit Hijau	Naik Rp 3.333 (6,45%)
	Bawang Merah	Naik Rp 667 (1,72%)
	Bawang Putih Honan	Naik Rp 667 (1,60%)
	Bawang Putih Kating	Naik Rp 2.667 (6,06%)
	Bawang Bombai	Naik Rp 1.667 (5,00%)
	Tomat	Naik Rp 2.000 (15,38%)
	Sawi Hijau	Naik Rp 1.000 (16,67%)
	Kangkung	Naik Rp 1.000 (20,00%)
	Kacang Tanah	Naik Rp 667 (2,56%)

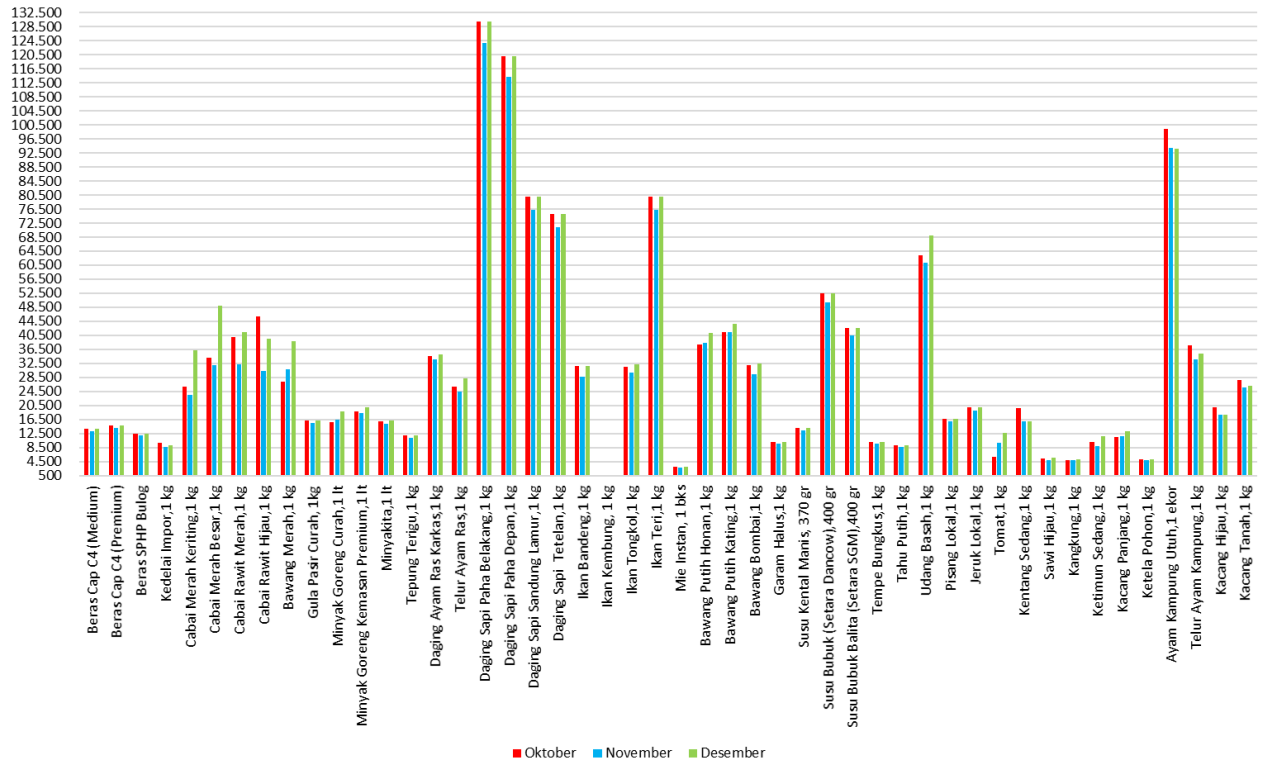
2) Indek Perkembangan Harga :

Berdasarkan laporan hasil pemantauan harian harga kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa yang diinput di aplikasi SP2KP oleh Dinas KUMPERINDAG Kabupaten Semarang di pasar pantau Bandarjo, sebagaimana tabel berikut :

NO	KOMODITI	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
1	Beras Cap C4 (Medium)	13.710	13.097	13.848
2	Beras Cap C4 (Premium)	14.746	14.079	14.848
3	Beras SPHP Bulog	12.500	11.905	12.500
4	Kedelai Impor,1 kg	9.739	8.571	9.000
5	Cabai Merah Keriting,1 kg	25.754	23.492	36.258
6	Cabai Merah Besar,1 kg	34.116	32.048	49.000
7	Cabai Rawit Merah,1 kg	39.899	32.159	41.439
8	Cabai Rawit Hijau,1 kg	45.797	30.317	39.470
9	Bawang Merah,1 kg	27.304	30.762	38.848
10	Gula Pasir Curah, 1kg	16.225	15.556	16.273
11	Minyak Goreng Curah,1 lt	15.750	16.333	18.818
12	Minyak Goreng Kemasan Premium,1 lt	18.659	18.190	19.955
13	Minyakita,1 lt	15.833	15.189	16.265
14	Tepung Terigu,1 kg	11.833	11.270	11.833
15	Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	34.478	33.698	35.030
16	Telur Ayam Ras,1 kg	25.833	24.492	28.136
17	Daging Sapi Paha Belakang,1 kg	130.000	123.810	130.000
18	Daging Sapi Paha Depan,1 kg	120.000	114.286	120.000
19	Daging Sapi Sandung Lamur,1 kg	80.000	76.190	80.000
20	Daging Sapi Tetelan,1 kg	75.000	71.429	75.000
21	Ikan Bandeng,1 kg	31.768	28.587	31.742
22	Ikan Kembung, 1 kg	-	-	-
23	Ikan Tongkol,1 kg	31.449	29.921	32.197
24	Ikan Teri,1 kg	80.000	76.190	80.000
25	Mie Instan, 1 bks	3.000	2.857	3.000
26	Bawang Putih Honan,1 kg	37.884	38.381	41.076
27	Bawang Putih Kating,1 kg	41.377	41.476	43.758
28	Bawang Bombai,1 kg	31.884	29.270	32.485
29	Garam Halus,1 kg	10.000	9.524	10.000
30	Susu Kental Manis, 370 gr	14.000	13.333	14.000
31	Susu Bubuk (Setara Dancow),400 gr	52.400	49.905	52.400
32	Susu Bubuk Balita (Setara SGM),400 gr	42.500	40.476	42.500
33	Tempe Bungkus,1 kg	10.000	9.524	10.000
34	Tahu Putih,1 kg	9.000	8.571	9.000
35	Udang Basah,1 kg	63.333	61.095	68.864
36	Pisang Lokal,1 kg	16.700	15.905	16.739
37	Jeruk Lokal,1 kg	20.000	19.048	20.000
38	Tomat,1 kg	5.783	9.714	12.705
39	Kentang Sedang,1 kg	19.630	15.833	15.864
40	Sawi Hijau,1 kg	5.391	4.905	5.591
41	Kangkung,1 kg	4.913	4.762	5.182
42	Ketimun Sedang,1 kg	10.000	8.857	11.682
43	Kacang Panjang,1 kg	11.391	11.619	13.045

44	Ketela Pohon,1 kg	5.167	4.873	5.000
45	Ayam Kampung Utuh,1 ekor	99.348	94.048	93.750
46	Telur Ayam Kampung,1 kg	37.626	33.524	35.200
47	Kacang Hijau,1 kg	19.884	17.937	17.742
48	Kacang Tanah,1 kg	27.638	25.683	25.985

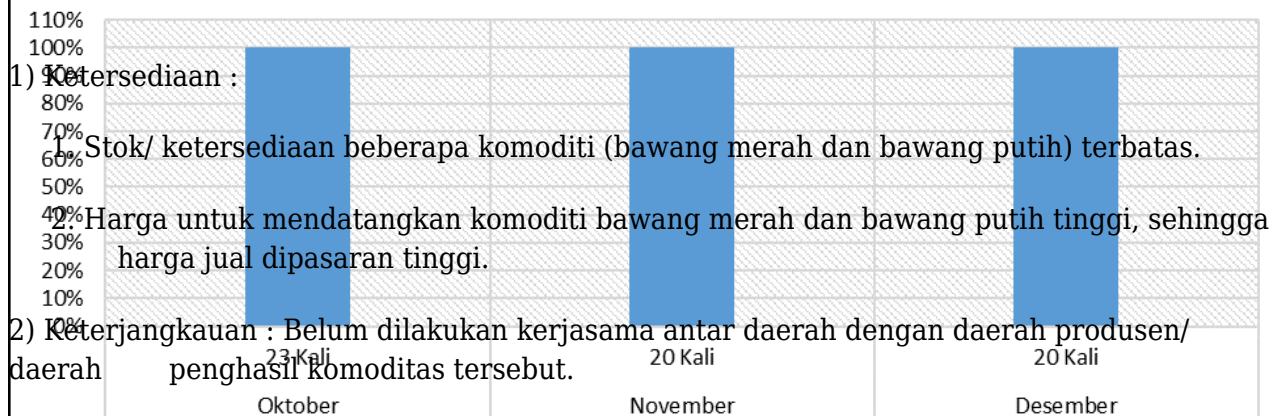
Harga Bahan Kebutuhan Pokok
Triwulan IV Tahun 2024



KINERJA KONTRIBUTOR SP2KP KABUPATEN SEMARANG

TRIWULAN IV

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.



3) Komunikasi : perlu dintensifkan mengenai potensi peluang kerjasama untuk menambah ketersediaan komoditi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

4) Kelancaran Distribusi : Belum ada anggaran secara khusus untuk alokasi fasilitasi distribusi bahan pangan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1) Koordinasi SATGAS KETAHANAN PANGAN untuk penanganan daerah rawan pangan dan pelaporan neraca pangan. Pelaporan dilaksanakan secara rutin setiap minggu melalui

aplikasi Satgas Pangan Polri.

- 2) Kunjungan kerja terkait dengan manajemen Champion Cabai di Kabupaten Magelang.
- 3) Guna percepatan koordinasi, rapat teknis TPID dilaksanakan setelah *zoom meeting* dengan KEMENDAGRI. Masing masing Perangkat Daerah melaporkan rencana dan pelaksanaan kegiatan yang mendukung pengendalian inflasi.
- 4) Meningkatkan Gerakan Menanam P2L (Pekarangan Pangan Lestari) di 10 KWT (Kelompok Wanita Tani) :
 1. KWT Mustika Rejeki, Desa Banyukuning Kec. Bandungan
 2. KWT Anggrek Mitra Gading Sejahtera, Desa Kenteng Kec. Bandungan
 3. KWT Harapan Makmur Sejahtera, Desa Banyubiru Kec. Banyubiru
 4. KWT Melati, Desa Sepakung Kec. Banyubiru
 5. KWT Putri Manunggal, Desa Duren Kec. Sumowono
 6. KWT Ayam Tentrem, Desa Kemawi Kec. Sumowono
 7. KWT Berkah Makmur, Desa Karangtengah Kec. Tuntang
 8. KWT Sri Rejeki, Desa Semowo Kec. Pabelan
 9. KWT Ngudi Rahayu, Desa Samirono Kec. Getasan
 10. KWT Ngudi Makmur, Desa Sumogawe Kec. Getasan

Anggaran Gerakan Menanam P2L : Rp 650.000.000 (DAK).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. 9 langkah konkrit yang belum direalisasikan untuk segera ditindak lanjuti adalah penggunaan anggaran BTT (Belanja Tidak Terduga) untuk penanganan inflasi daerah.
2. Pelaporan APIP melalui aplikasi Wasinflasi.kemendagri.go.id disampaikan pada rapat TPID .
3. Rencana koordinasi kerja sama antar daerah (G to G) dengan Kabupaten Demak, kerjasama antar Daerah (B to B) dengan Kabupaten Magelang terkait kerjasama antar Champion Cabai Magelang dengan Champion Cabai Kab.Semarang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah secara periodik bekerjasama dengan BULOG dan kelompok tani.
2. Mendorong munculnya petani milenial sehingga akan memunculkan inovasi-inovasi terkait budidaya, marketing dan penanganan pasca panen.
3. Melaksanakan Operasi Pasar secara periodik khususnya mendekati Hari Besar Keagamaan Negara untuk stabilisasi harga dan ketersediaan stok pangan.
4. Meningkatkan peran Kios Pangan di 4 lokasi yaitu BUMDes Jombor Kecamatan Tuntang, BUMDes Tuntang Kec. Tuntang, BUMDes Bedono Kec. Jambu, KUD Bringin Kec. Bringin untuk stabilisasi harga dan ketersediaan pangan pokok.
5. Merumuskan kebijakan penggunaan anggaran BTT (Belanja Tidak Terduga) untuk pengendalian inflasi daerah.